

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut ini kami sajikan kesimpulan dari hasil pembahasan temuan-temuan dari hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Karakter siswa MA Arrahmah yang paling mendominasi adalah
 - a. sopan santun, para siswa di MA Arrahmah sudah terbiasa dengan perilaku sopan santun terutama pada guru, hal ini memang sengaja dibiasakan oleh sekolah mulai dari masuk pintu gerbang para siswa wajib turun dari motor dan menuntun motor sampai tempat parkir, kemudian jika mereka bertemu dengan guru mereka salam dan salim, atau paling tidak mereka menyapa bapak atau ibu guru.
 - b. Religius
ditunjukkan dengan adanya kegiatan rutin setiap hari yaitu sebelum pelajaran dimulai baca surat, sholat dhuha, sholat dhuhur berjama'ah.
 - c. Disiplin ditunjukkan dengan diberikan keteladanan datang tepat waktu yang dimulai dari kepala sekolah, dan berimbas kepada setiap stake holder sekolah.
2. Sedangkan upaya guru dalam membentuk karakter siswa dapat dilakukan dengan cara :

a. **Pembiasaan**

Pembiasaan ini dilakukan agar siswa-siswi terbiasa dengan apa yang dilakukan atau dibudayakan di sekolah. Misalnya pembiasaan dalam hal ketika sebelum belajar dimulai siswa-siswinya diwajibkan membaca surat yasin. Ketika waktu istirahat sholat dhuha berjama'ah dan sebelum pulang diwajibkan sholat dhuhur berjama'ah di masjid sekolah yaitu masjid Arrahmah.

b. **Memberikan teladan bagi siswa siswinya**

Hal semacam ini ditunjukkan oleh guru ketika memasuki kelas selalu datang tepat waktu, jika guru bisa datang tepat waktu ketika masuk kelas, mau-tidak mau para siswa akhirnya ikut masuk kelas tepat waktu.

B. Saran

1. **Bagi Guru**

- a. Bagi guru diharapkan keseluruhannya bisa memberikan teladan bagi siswa siswinya, khususnya dari peraturan yang ditetapkan oleh sekolah.
- b. Memberikan pemahaman lebih tentang pendidikan karakter agar para siswa tidak mudah menyalah gunakan arti dari pendidikan karakter.
- c. Diharapkan selalu mengadakan evaluasi bagi perkembangan karakter siswa, khususnya pada proses pembelajaran.

2. Bagi Lembaga

Diharapkan lebih jeli dalam menangani anak yang bandel, khususnya bagi anak-anak yang malas mengikuti kegiatan keagamaan seperti jama'ah sholat dhuha dan dhuhur.